

ISSN 2621-4229

LIPUTAN UTAMA

**ESTAFET
KEPEMIMPINAN INSTIPER**

LIPUTAN KHUSUS

**MENRISTEKDIKTI
RESMIKAN GEDUNG
PERPUSTAKAAN INSTIPER**

INSTIPER

**SOFT LAUNCHING
INSTITUT SAINS
KOPI INDONESIA**

PENELITIAN

**STUDI WATER FOOTPRINT
BUKTIKAN KELAPA SAWIT
TIDAK BOROS AIR**

I-INFO

INFORMASI SEPUTAR INSTIPER YOGYAKARTA

EDISI 04/APRIL 2019



ESTAFET KEPEMIMPINAN INSTIPER





PENERIMAAN MAHASISWA BARU

INSTITUT PERTANIAN STIPER YOGYAKARTA

Pendaftaran Online
pmb.instiperjogja.ac.id

SEKAPUR SIRIH



INSTIPER memasuki babak baru dalam perkembangannya. Selama ini INSTIPER telah kokoh dengan kompetensi komoditas kelapa sawit dan telah melahirkan ribuan sumber daya manusia yang mengisi perkebunan dan industri *downstream* kelapa sawit Indonesia. Sudah saatnya INSTIPER juga mengembangkan diri pada fokus kompetensi komoditas yang lain seperti kopi dan kakao yang juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Dalam pengembangan kompetensi tersebut INSTIPER juga telah menjajaki kerjasama dengan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, industri pengolahannya, dan *stakeholder* lain dalam menyusun kurikulum yang tepat untuk komoditas tersebut. Kurikulum sesuai dengan keperluan di kebun budidaya dan industri *downstream* merupakan kekuatan dan kekhasan pendidikan yang ada di INSTIPER.

Pemanfaatan teknologi juga menjadi perhatian khusus bagi INSTIPER saat ini. Revolusi Industri 4.0 merupakan suatu keniscayaan, sehingga mau tidak mau semua harus beradaptasi dan mengikuti perubahan yang ditimbulkannya termasuk INSTIPER sebagai pendidikan tinggi juga harus menyesuaikan diri.

Perkembangan teknologi tinggi seperti robotik menjadi tantangan tersendiri bagi pendidikan tinggi, jika dalam memberikan perkuliahan tidak sesuai dengan perkembangan industri bukan tidak mungkin lulusan yang dihasilkan tidak mampu memenuhi kompetensi yang diperlukan saat mahasiswa tersebut lulus. Menyadari hal tersebut INSTIPER mulai mengembangkan atmosfer baru yang dapat membangun kreatifitas dan jiwa kewirausahaan melalui pengembangan hobi profesi. INSTIPER juga akan mewadahi mahasiswa yang ingin melakukan eksperimen dan inovasi.

Semua pejabat yang ada di INSTIPER termasuk pejabat baru di Dekanat akan siap menyukseskan visi-misi INSTIPER. Kebijakan-kebijakan yang positif dari pejabat sebelumnya harus diteruskan oleh pejabat baru yang menggantikan begitu pula jika ada kebijakan yang harus ditinjau ulang harus diperbaiki untuk kebaikan INSTIPER.

Pada bulan Juli 2019 merupakan akhir tugas saya sebagai Rektor, sedikit banyak INSTIPER telah menorehkan prestasi yang membanggakan di bidang pendidikan perkebunan dan kehutanan di Indonesia. Semoga Rektor yang baru kelak dapat memimpin INSTIPER menjadi lebih baik dari sekarang. INSTIPER Jaya karena kerja kita bersama. Jayalah INSTIPER Yogyakarta!

Yogyakarta, 5 April 2019
Rektor INSTIPER

Dr. Ir. Purwadi, MS.

FAKULTAS PERTANIAN

● PRODI AGROTEKNOLOGI

SARJANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT SPKS
SARJANA AGRONOMI/ AGROTEKNOLOGI SAGR

● PRODI AGRIBISNIS

SARJANA MANAJEMEN BISNIS PERKEBUNAN SMBP
SARJANA AGRIBISNIS SAGB

FAKULTAS KEHUTANAN

● PRODI KEHUTANAN

SARJANA HUTAN TANAMAN INDUSTRI SHTI
SARJANA MANAJEMEN HUTAN SMH
SARJANA KONSERVASI DAN RESTORASI SKR

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

● PRODI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN

SARJANA TEKNOLOGI PENGOLAHAN KELAPA SAWIT & TURUNANNYA STPK
SARJANA TEKNOLOGI INDUSTRI PERKEBUNAN DAN PANGAN STIP

● PRODI TEKNIK PERTANIAN

SARJANA TEKNIK INDUSTRI KELAPA SAWIT STIK
SARJANA MEKANISASI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT SMPKS
SARJANA TEKNOLOGI INFORMATIKA PERTANIAN STIP

● PROGRAM PASCASARJANA S-2

MAGISTER MANAJEMEN PERKEBUNAN

TAHAP PMB INSTIPER TAHUN AKADEMIK 2019/2020

TAHAP I JANUARI - 30 APRIL 2019 TAHAP II 1 MEI - 18 JUNI 2019 TAHAP III 19 JUNI - 23 JULI 2019 TAHAP IV 24 JULI - 10 AGUSTUS 2019



Pendaftaran
pmb.instiperjogja.ac.id



HOTLINE :
0856 5533 5505



SMS Center
0812 2790 2000

Kampus Maguwo :
Jl. Nglingo II, Maguwoharjo (Ring Road Utara), Depok,
Semarang, Yogyakarta 55282
Telp. (0271) 885473, 885479 Fax. (0271) 885479

Kampus Papringan:
Jl. Petung No. 2 Papringan, Catur Tunggal,
Dooki, Yogyakarta 55213
Telp. (0274) 500076

@pmb_instiperjogja

Pmb Instiper

@si_instiper

www.instiperjogja.ac.id



DAFTAR ISI



6. ESTAFET KEPEMIMPINAN INSTIPER

Estafet kepemimpinan juga merupakan wujud kedewasaan suatu organisasi untuk keberlanjutan pertumbuhan dan perkembangan organisasi.

10. MENRISTEKDIKTI RESMIKAN GEDUNG PERPUSTAKAAN INSTIPER

Peresmian Gedung Perpustakaan INSTIPER ditandai dengan pemotongan buntal yang dilakukan oleh Menristekdikti Prof. Nasir

12. LIPUTAN KHUSUS



Rektor INSTIPER, Dr. Purwadi mengajak semua dosen untuk peka terhadap semua perubahan yang ada. Kemenristekdikti telah memberikan kebijakan dalam menghadapi revolusi industri 4.0 melalui penyesuaian kurikulum, peningkatan kapasitas dosen, dan peningkatan fasilitas laboratorium.



16. PEJABAT BARU DEKANAT INSTIPER

Pengurus baru inilah yang akan melanjutkan tanggung jawab untuk memimpin INSTIPER di level dekanat demi terwujudnya visi misi INSTIPER.

20. SEAT Cco SEDIAKAN EDUWISATA MENGENAL COKLAT

22. SOFT LAUNCHING INSTITUT KOPI

24. ATMOSFER BARU PENGEMBANGAN HOBI DAN KREATIFITAS MAHASISWA

28. MENGENAL LEBIH DEKAT MINAT STUDI PROGRAM SARJANA INSTIPER

32.



STUDI WATER FOOTPRINT BUKTIKAN KELAPA SAWIT TIDAK BOROS AIR

34. GALERI DIES NATALIS INSTIPER KE-60

37.



PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN INSTIPER TINGKATKAN PRODUKTIVITAS LAHAN PERTANIAN

42. KERJASAMA INSTIPER DAN MURDOCH UNIVERSITY AUSTRALIA

44. KAINSTIPER

Kepengurusan KalNSTIPER Periode 2018-2023 telah dipilih secara demokrasi pada acara musyawarah nasional yang diselenggarakan di Jakarta pada 27 Oktober 2018 lalu.



46. UKM & KELEMBAGAAN MAHASISWA

REDAKSIONAL

Penanggung Jawab
Dr. Ir. Purwadi, MS.
Kepala Redaksi
Betti Yuniasih, S.Si, M.Sc.
Redaksi
Dyah Berliandani, S.Sos.
Editor
Abdillah M. Marzuqi, S.Fil.
Fitri Tunjung Nugroho, S. Fil.
Layout
Arif



www.instiperjogja.ac.id
Instagram: @instiper_jogja
FB Fanpage: Sekretariat INSTIPER
TWITTER: @si_instiper
EMAIL: instiper@instiperjogja.ac.id

ESTAFET KEPEMIMPINAN INSTIPER

“Pemimpin tidak hanya bertanggung jawab pada tumbuh dan berkembangnya organisasi yang dipimpinnya, namun juga mempersiapkan pemimpin masa depan agar perpindahan tongkat estafet kepemimpinan dapat berjalan mulus sehingga tujuan dan cita-cita organisasi dapat tercapai”



Penandatanganan serah terima jabatan dari Dekan terdahulu ke Dekan baru.

Sukses kepemimpinan merupakan suatu hal yang biasa dalam sebuah organisasi, estafet kepemimpinan juga merupakan wujud kedewasaan suatu organisasi untuk keberlanjutan pertumbuhan dan perkembangan organisasi.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang telah berusia lebih dari 60 tahun, tentunya INSTIPER telah menjadi institusi yang mapan. Turun-naik kondisi juga sudah dilalui. Tampuk kepemimpinan dan pejabat didalamnya juga sudah silih berganti melanjutkan cita-cita luhur

para pendiri INSTIPER.

Tampuk kepemimpinan tingkat Dekanat di INSTIPER telah berganti. Estafet kepemimpinan telah berpindah dari pejabat lama ke pejabat yang baru. Ketiga fakultas di INSTIPER telah memiliki jajaran pengurus dekanat yang baru mulai dari dekan, wakil dekan, dan ketua jurusan. Pemilihan pejabat baru telah berjalan secara demokratis dan terbuka yang melibatkan semua dosen organik tetap INSTIPER.

Pada pemilihan dekan yang berlangsung pada (25/2), terpilih Dr. Dimas Deworo



Dekan periode 2019-2023, dari kiri ke kanan Dr. Dimas Deworo Puruhito, SP, MP sebagai Dekan Fakultas Pertanian, Dr. Ir. Ida Bagus Banyuro P, MS, sebagai Dekan Fakultas Teknologi Pertanian, dan Ir. Sugeng Wahyudiono, MP sebagai Dekan Fakultas Kehutanan.

Puruhito, SP, MP sebagai Dekan Fakultas Pertanian, Dr. Ir. Ida Bagus Banyuro P, MS, sebagai Dekan Fakultas Teknologi Pertanian, dan Ir. Sugeng Wahyudiono, MP sebagai Dekan Fakultas Kehutanan. Ketiga dekan terpilih telah dilantik Rektor INSTIPER, Dr. Purwadi pada (1/3) di Auditheater INSTIPER yang disaksikan oleh seluruh dosen INSTIPER, pengurus YPKPY, dan perwakilan dari mahasiswa.

Selanjutnya, pada (13/3) dilakukan pemilihan Wakil Dekan dan ketua jurusan untuk melengkapi jajaran pengurus dekanat. Wakil dekan terpilih untuk Fakultas Pertanian adalah Ir. Neny Andayani, MP sebagai Wakil Dekan I dan Ir. Listiyani, MP sebagai Wakil Dekan II, serta Ir. Samsuri Tarmadja, MP sebagai Ketua Jurusan Budidaya Pertanian/Agroteknologi dan Arum Ambarsari, SP, MP sebagai Ketua Jurusan Agribisnis. Pada Fakultas Teknik Pertanian, Ir. Gani Supriyanto, MP terpilih sebagai Wakil Dekan, Ir. Eka Suhartanto, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Teknik Pertanian, dan Dr. Maria Ulfah, STp., MP terpilih sebagai Ketua Jurusan Teknologi Hasil Pertanian. Pada Fakultas

Kehutanan, Ir. Agus Priyono, MP terpilih sebagai Wakil Dekan dan Ir. Siman Suwaji, MP, terpilih sebagai Ketua Jurusan Kehutanan.

Wakil Dekan dan Ketua Jurusan terpilih kemudian dilantik oleh Rektor pada (15/3). Dengan terpilihnya dekan, wakil dekan, dan kepala jurusan telah melengkapi jajaran pengurus dekanat INSTIPER yang baru periode 2019-2023.

Dalam sambutannya saat pelantikan Dekan, Rektor INSTIPER, Dr. Purwadi menyampaikan “Suksesi kepemimpinan merupakan hal yang wajar dan biasa dalam sebuah institusi. Yang paling penting adalah pejabat yang baru saja terpilih dan dilantik mau dan mampu mengemban amanah dan bertanggung jawab kepada jabatan yang diembannya. Semua pejabat harus mau mengedepankan kepentingan institusi demi terwujudnya cita-cita besar INSTIPER. Semua pejabat harus mau meluangkan waktu dan tenaganya untuk INSTIPER. Lanjutkan program kerja pejabat terdahulu jika masih relevan dan dinilai baik dan tingkatkan program kerja yang belum ada atau belum terlaksana pada kepemimpinan sebelumnya. Semua sivitas akademika INSTIPER harus bahu membahu membantu menyelesaikan program kerja

SEMUA SIVITAS
AKADEMIKA INSTIPER
HARUS BAHU
MEMBAHU MEMBANTU
MENYUKSESKAN
PROGRAM KERJA
PEJABAT TERPILIH.



Rektor INSTIPER melantik Dekan terpilih untuk periode 2019-2023.

pejabat terpilih. Pejabat yang hari ini saya lantik merupakan pilihan kita bersama, sehingga sudah sewajarnya jika kita juga harus ikut bertanggung jawab menyukseskan program kerja yang akan dibuat nantinya”.

Selain memilih jajaran pengurus dekanat, INSTIPER juga akan mengalami suksesi tampuk kepemimpinan tertinggi. Pada Maret 2019 akan dimulai sosialisasi pemilihan rektor INSTIPER yang dilakukan oleh YPKPY selaku penyelenggara INSTIPER. Bakal calon rektor akan menjalani serangkaian seleksi seperti seleksi administrasi dan uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) sebelum

ditetapkan nama-nama calon rektor. Calon rektor tersebut kemudian akan disidangkan dalam rapat senat pertimbangan calon rektor dan rapat pleno YPKPY penetapan rektor definitif. Rektor terpilih nantinya akan dilantik pada 1 Juli 2019 mendatang. Setelah pelantikan rektor akan dilanjutkan pemilihan wakil rektor untuk melengkapi jajaran pengurus rektorat yang ada.

Estafet kepemimpinan tidak hanya berlangsung di lingkungan dekanat maupun rektorat, di lingkungan mahasiswa juga telah berlangsung estafet kepemimpinan untuk pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa INSTIPER (BEMI) dan Senat

SELAIN MEMILIH JAJARAN
PENGURUS DEKANAT,
INSTIPER JUGA AKAN
MENGALAMI SUKSESI
TAMPUK KEPEMIMPINAN
TERTINGGI.

Mahasiswa INSTIPER (SMI). Elwado Samosir merupakan Presiden Mahasiswa terpilih untuk periode 2019-2020 dan Afliko Subrata Doli Pandiangan merupakan Ketua SMI terpilih periode 2019-2020.

Suksesi dan estafet kepemimpinan baik di lingkungan INSTIPER maupun mahasiswa INSTIPER menunjukkan demokrasi di INSTIPER yang telah berlangsung dengan baik. Semua pihak sudah dewasa dalam proses suksesi, hal ini dibuktikan dengan pemilihan dapat berjalan dengan lancar. Iklim demokrasi yang demikian yang harus selalu dipupuk dan dikembangkan di sebuah institusi untuk kejayaan INSTIPER. ■



MENRISTEKDIKTI RESMIKAN GEDUNG PERPUSTAKAAN INSTIPER

Kunjungan Menteri Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi (Menristekdikti), Prof. H. Mohammad Nasir, Ph.D, Ak., kembali berkunjung ke INSTIPER pada (18/3/2019) untuk membuka acara musyawarah nasional FL2MI yang diselenggarakan di GRHA INSTIPER sekaligus untuk meresmikan Gedung Perpustakaan INSTIPER yang selesai dibangun pada Desember 2018 lalu. Gedung Perpustakaan INSTIPER dibangun dengan luas total 3.215 m² yang terdiri dari 3 lantai dan 1 lantai *basement* yang sedang dikembangkan menjadi Galeri Perkebunan Indonesia.

Peresmian Gedung Perpustakaan INSTIPER ditandai dengan pemotongan buntal yang dilakukan oleh Menristekdikti Prof. Nasir yang didampingi oleh Dr. Ir. Patdono Suwignjo, M.Eng, Sc. selaku Dirjen Kelembagaan Kemristekdikti, Dr. Purwadi selaku Rektor

INSTIPER, dan Ir. Hardiyanto, M.Si. selaku sekretaris Yayasan Kader Perkebunan Yogyakarta. Setelah melakukan pemotongan buntal, Prof. Nasir kemudian menandatangani prasasti sebagai tanda peresmian Gedung Perpustakaan INSTIPER.

Setelah menandatangani prasasti, Prof. Nasir diajak untuk meninjau fasilitas yang ada di dalam perpustakaan seperti ruang sirkulasi dan ruang baca. Selain itu Prof. Nasir didampingi oleh Dr. Purwadi dan Betti Yuniasih, M.Sc. selaku Kepala Humas INSTIPER melihat Galeri Perkebunan yang ada di lantai *basement* Gedung Perpustakaan.

Galeri Perkebunan yang ada di lantai *basement* saat ini memang masih banyak menampilkan pengetahuan tentang komoditas kelapa sawit yang memang menjadi kompetensi unggulan yang ada di INSTIPER. Dimulai dari irisan melintang buah kelapa

HAL INI DILAKUKAN INSTIPER SEBAGAI BUKTI TOTALITAS INSTIPER YANG MEMILIH CORE COMPETENCY PENDIDIKAN DI BIDANG PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN.

sawit dari berbagai varietas kelapa sawit, aneka pupuk yang dipakai di perkebunan kelapa sawit, alat panen seperti dodos dan egrek, dan manekin yang mengenakan APD yang dipakai saat melakukan pengendalian organisme pengganggu tanaman. Selain itu juga dipamerkan berbagai produk downstream kelapa sawit mulai dari CPO, margarin, cocoa butter substitute, biodiesel, dan produk kebutuhan sehari-hari yang mengandung produk turunan kelapa sawit seperti lilin, sabun, dan coklat.

“Lantai basement Gedung Perpustakaan pada saat ini dikembangkan sebagai Galeri Perkebunan. Galeri Perkebunan tersebut nantinya akan menjadi salah satu pusat informasi dan pengetahuan tentang budidaya, komoditas, dan pengembangan teknologi di bidang perkebunan di Indonesia. Terdapat berbagai komoditas perkebunan yang nantinya akan ditampilkan dalam Galeri Perkebunan tersebut seperti: kelapa sawit, kopi, kakao, karet, tebu, teh, tembakau, cengkeh, lada, dan komoditas perkebunan lainnya. Hal ini dilakukan INSTIPER sebagai bukti totalitas INSTIPER yang memilih *core competency* pendidikan di bidang perkebunan dan kehutanan. Jika masyarakat Indonesia ingin mempelajari tentang perkebunan Indonesia cukup berkunjung ke INSTIPER Yogyakarta”, jelas Betti Yuniasih, Humas INSTIPER.

Selain komoditas kelapa sawit, di Galeri



Atas: Menristekdikti menandatangani prasasti peresmian Gedung Perpustakaan INSTIPER didampingi oleh Ir. Basuki selaku Bendahara YPKPY, Rektor INSTIPER Dr. Purwadi, Ir. Hardiyanto, M.Si. Selaku sekretaris YPKPY, dan tim manajemen INSTIPER.

Bawah: Menristekdikti menandatangani prasasti peresmian Gedung Perpustakaan INSTIPER didampingi oleh Ir. Basuki selaku Bendahara YPKPY, Rektor INSTIPER Dr. Purwadi, Ir. Hardiyanto, M.Si. Selaku sekretaris YPKPY, dan tim manajemen INSTIPER.

Perkebunan tersebut juga telah terpasang gambar dan poster yang berisi informasi tentang komoditas perkebunan lainnya seperti komoditas kopi, kakao, teh, tembakau, cengkeh, lada, merica, gula, kayu manis, dan karet.

Menristekdikti, Prof. Nasir mengapresiasi dengan gagasan INSTIPER untuk membuat Galeri Perkebunan, beliau berharap Galeri Perkebunan yang telah mulai dikembangkan dapat segera selesai sehingga masyarakat umum dapat belajar tentang perkebunan di Galeri Perkebunan. ■

KUNJUNGAN INDUSTRI DAN RAPAT KERJA DOSEN INSTIPER

Rektor INSTIPER, Dr. Purwadi mengajak semua dosen untuk peka terhadap semua perubahan yang ada. Kemenristekdikti telah memberikan kebijakan dalam menghadapi revolusi industri 4.0 melalui penyesuaian kurikulum, peningkatan kapasitas dosen, dan peningkatan fasilitas laboratorium.

Tantangan dunia pendidikan tinggi saat ini tidak hanya berasal dari input mahasiswa yang merupakan generasi milenial, namun juga adanya revolusi industri generasi 4.0 dan tantangan dari dunia usaha dan industri

yang akan memanfaatkan lulusan dari perguruan tinggi. Memahami kondisi tersebut, INSTIPER mengajak seluruh dosennya untuk melakukan kunjungan industri ke pabrik downstream komoditas perkebunan yang telah memanfaatkan teknologi tinggi seperti *artificial intelligence* dan robotik untuk pengolahan produk-produknya.

Sebanyak 73 orang dosen INSTIPER Yogyakarta melakukan kunjungan industri dan rapat kerja dosen di Surabaya pada 22-24 Maret 2019. Kunjungan industri di beberapa pabrik yang telah memanfaatkan teknologi tinggi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran nyata industri pengolahan komoditas perkebunan yang akan menyerap lulusan INSTIPER kelak. Dengan pengetahuan perkembangan di bidang industri, para dosen diharapkan mampu menyesuaikan materi kuliah dan cara perkuliahan sehingga lebih sesuai dengan dunia usaha dan industri saat ini. Saat mengajar, para dosen diharapkan mampu menghubungkan antara teori perkuliahan dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini.

Kunjungan industri dosen INSTIPER dilakukan ke PT. Santos Jaya Abadi yang merupakan pabrik dari Kopi Kapal Api, PT. Wilmar Nabati Indonesia di Gresik yang merupakan pabrik pengolahan produk turunan dari crude palm oil (CPO) kelapa sawit, dan kunjungan industri ke PT. Mega Surya Mas Sidoarjo yang juga pabrik pengolahan produk turunan CPO.

“Kunjungan industri dosen ke PT. Santos Jaya Abadi merupakan bukti nyata keseriusan



Atas: Dialog Rektor INSTIPER Dr. Purwadi dengan Bapak Soedomo Mergonoto selaku Direktur Utama PT. Santos Jaya Abadi di Sidoarjo yang merupakan produsen Kapal Api

Bawah: Plant tour rombongan dosen INSTIPER di area pabrik PT. WINA untuk melihat pemanfaatan teknologi dan produk turunan CPO yang dihasilkan oleh PT. WINA

INSTIPER untuk mengembangkan pendidikan kompetensi kopi di INSTIPER setelah sebelumnya pada (12/3) lalu, INSTIPER telah melakukan *soft launching* Institut Sains Kopi Indonesia. Kunjungan ke Kapal Api sekaligus membuka peluang kerjasama dengan dunia industri kopi. Hal ini sesuai dengan arahan Kemenristekdikti untuk perguruan tinggi bekerja sama dengan dunia industri. Hal ini juga telah dilakukan INSTIPER dalam mengembangkan kompetensi kelapa sawit yang bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan kelapa sawit di Indonesia”, jelas Betti Yuniasih, Humas INSTIPER.

Pada kunjungan ke PT. Santos Jaya Abadi, dosen INSTIPER berkesempatan bertemu dan mendapat cerita kisah sukses dari Bapak Soedomo Mergonoto yang merupakan Direktur Utama Kapal Api. Soedomo menyampaikan, “Pada saat ini Kapal Api menjadi leader dalam insutri kopi di Indonesia dan mengolah 350 ton kopi per hari. Posisi ini kami

KUNJUNGAN INDUSTRI DOSEN KE PT. SANTOS JAYA ABADI MERUPAKAN BUKTI NYATA KESERiusAN INSTIPER UNTUK MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KOMPETENSI KOPI DI INSTIPER

peroleh karena kami memanfaatkan teknologi tinggi dalam pengolahannya. Kami merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang membeli alat *roasting* kopi berteknologi tinggi dari Jerman. Inovasi dan keinginan untuk maju merupakan kunci kesuksesan dalam melakukan usaha”.

Sedangkan pada kunjungan industri ke PT. Wilmar Nabati Indonesia di Gresik dan PT. Mega Surya Mas di Sidoarjo, para dosen berdiskusi dan memperdalam pengetahuan

tentang industri pengolahan Crude Palm Oil (CPO) dan turunannya serta melakukan *plant tour* untuk melihat perkembangan pengolahan produk turunan CPO yang telah memanfaatkan teknologi tinggi seperti pengolahan CPO untuk bahan bioavtur, biodiesel, dan produk turunan lainnya. Pengolahan CPO akan meningkatkan nilai tambah dari CPO tersebut, semakin hilir produk yang dihasilkan maka akan semakin tinggi keuntungan yang bisa didapatkan daripada menjual produk tersebut dalam bentuk mentah seperti CPO.

Pada kunjungan ke PT. Wilmar Nabati Indonesia unit Gresik, yang merupakan perusahaan industri hilir CPO terbesar di Indonesia, rombongan dosen INSTIPER diterima langsung oleh Saronto selaku Direktur Business Unit Head PT. WINA Unit Gresik beserta jajaran manajer. Setelah melakukan diskusi bersama tentang perkembangan pengolahan produk hilir dari CPO, para dosen diajak untuk melakukan *plant tour* melihat pabrik yang ada di area PT. WINA Gresik yang tidak hanya mengolah produk turunan CPO namun juga pabrik pupuk dan pabrik terigu yang dimiliki PT. WINA Unit Gresik.

Berdasarkan hasil kunjungan industri tersebut, para dosen melanjutkan rapat

kerja dosen yang salah satunya membahas perkembangan INSTIPER saat ini yang telah beradaptasi menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dimana semua dosen juga harus cepat beradaptasi melalui peningkatan kompetensi dosen maupun maupun penyesuaian model perkuliahan yang ada.

Dosen INSTIPER harus juga menjadi Dosen 4.0 yang mampu memanfaatkan perkembangan teknologi. Jika dulu mahasiswa tidak dibenarkan menggunakan *handphone* saat perkuliahan, saat ini *handphone*, tablet, atau laptop merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mempermudah transfer ilmu dari dosen ke mahasiswa. Mahasiswa telah berubah, maka dosen pun juga harus mau berubah.

"Pada saat ini, banyak institusi pendidikan yang ingin belajar model pembelajaran di INSTIPER yang mampu menyiapkan Tantangan SDM di Era Revolusi Industri 4.0, maka kita sendiri harus selalu belajar jangan sampai kita disalip oleh institusi lain yang dulunya belajar dari kita. Terus berinovasi dalam memberikan layanan pendidikan terbaik untuk mahasiswa maupun untuk industri pengguna lulusan INSTIPER. Jika kita mau, pasti kita bisa.", tutur Dr. Purwadi menutup rapat kerja dosen INSTIPER. ■



REKTOR INSTIPER: TOKOH SAWIT PENDIDIKAN

Dr. Purwadi, Rektor INSTIPER meraih APKASINDO Award sebagai Tokoh Sawit Indonesia dengan kategori Tokoh Pendidikan. Penyerahan APKASINDO Award dilakukan oleh Amin Nugroho selaku Ketua Harian Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (APKASINDO) pada acara Pertemuan Nasional Petani Kelapa Sawit se-Indonesia.

Pertemuan Nasional Petani Kelapa Sawit se-Indonesia yang diselenggarakan di Jakarta (28/2) lalu, merupakan pertemuan yang penting bagi petani dalam rangka menyelesaikan masalah petani mulai dari legalitas lahan, tata niaga, sampai harga Tandan Buah Segar (TBS) sawit.

Terpilihnya Dr. Purwadi sebagai Tokoh Sawit di Bidang Pendidikan dikarenakan peran besar Dr. Purwadi dalam mengembangkan program pendidikan tinggi untuk menyiapkan SDM kelapa sawit yang kompeten dan siap kerja melalui pendidikan khas yang ada di INSTIPER Yogyakarta dan pelatihan-pelatihan yang telah dilakukan INSTIPER untuk peningkatan kapasitas SDM kelapa sawit melalui pelatihan untuk mandor, guru SMK Pertanian, dan anak petani kelapa sawit. Selain itu Dr. Purwadi juga menjabat sebagai dewan pakar APKASINDO.

Rino Afriano, Sekjen APKASINDO, menyatakan pemberian penghargaan tersebut sengaja dilaksanakan bersamaan dengan Pertemuan Nasional Petani Kelapa Sawit se-Indonesia agar bisa menjadi pendorong petani di Indonesia untuk terus berusaha mengelola sawit yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

"Tujuan dari pertemuan nasional ini sebagai bagian konsolidasi pemangku kebijakan pemerintah daerah dan petani untuk pengembangan sawit di masa depan. Selain itu APKASINDO Award juga diberikan kepada Ir. Achmad Mangga Barani dan Prof. Agus Pakpahan sebagai Tokoh Sawit kategori Perumus Kebijakan dan Dr. Tungkot Sipayung sebagai Tokoh Sawit kategori Penelitian.

Selain itu diberikan juga penghargaan kepada empat pejuang sawit yaitu (Alm) H. Asmar Arsjad, (Alm) Dr. Irman, (Alm) Karyadi, dan (Alm) Yosyanbe. ■



PEJABAT BARU DEKANAT INSTIPER

INSTIPER baru saja melantik jajaran pengurus dekanat yang baru untuk Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik Pertanian, dan Fakultas Kehutanan. Pengurus baru inilah yang akan melanjutkan tanggung jawab untuk memimpin INSTIPER di level dekanat demi terwujudnya visi misi INSTIPER.



FAKULTAS PERTANIAN

Dr. Dimas Deworo Puruhito, SP, MP., Dekan Fakultas Pertanian periode 2019-2023.

Dr. Dimas merupakan Dekan terpilih untuk Fakultas Pertanian periode 2019-2023. Dr. Dimas baru saja mendapatkan gelar doktornya dari Minat Studi Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian UGM pada Juli 2018 lalu. Terpilih sebagai Dekan pada usia yang relatif muda yaitu usia 48 tahun, Dr. Dimas diharapkan dapat menjembatani antara dosen-dosen dengan mahasiswa INSTIPER yang masuk generasi milenial. Gagasan mudanya telah disampaikan pada rapat kerja dosen yang telah diselenggarakan di Surabaya



pada 23/3 lalu. Menurut dirinya jabatan sebagai dekan merupakan amanah yang harus disertai dengan tanggung jawab untuk menjaga keragaan Fakultas Pertanian INSTIPER baik akreditasi jurusan maupun akreditasi fakultas, *performance* kinerja dosen Faperta maupun pelayanan kepada mahasiswa. Manajemen fakultas juga akan ditingkatkan sehingga lebih transparan, akuntabilitas, obyektif. Dalam menjabat sebagai Dekan dirinya akan berusaha memimpin Faperta untuk mengelola sumber daya yang ada sesuai dengan arahan institut maupun arahan dari YPKPY sebagai penyelenggara INSTIPER. Selain itu Faperta juga akan menjembatani transisi dari model pendidikan lama ke model pendidikan pertanian 4.0 sebagai respon dari tantangan eksternal revolusi

industri 4.0

Dr. Dimas menambahkan, "Mahasiswa merupakan sumber daya yang harus dikelola dengan baik. Hal ini dikarenakan mahasiswa dapat memberikan *activity* atau hubungan satu arah seperti pelayanan, *productivity* atau hubungan dua arah seperti hubungan mahasiswa dengan dosen, dan *sustainability* atau hubungan multi-arah yang dapat menjadi corong peningkatan kualitas fakultas. Fakultas juga akan berusaha menjadikan alumni sebagai *co-partner* dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian".

Untuk menjalankan tanggung jawabnya

sebagai Dekan, Dr. Dimas dibantu oleh Ir. Neny Andayani, MP. sebagai Wakil Dekan I Faperta. Ir. Neny Andayani, MP kembali dipercaya sebagai Wakil Dekan I Faperta bidang akademik. Jabatannya saat ini merupakan periode kedua dirinya diamanahi menjadi Wakil Dekan I Faperta. Wakil Dekan II Faperta juga kembali dijabat oleh Ir. Listiyani, MP. Pada level jurusan, Ketua Jurusan Budidaya Pertanian periode 2019-2023 dijabat oleh Ir. Samsuri Tarmadja, MP., sedangkan Ketua Jurusan Ekonomi Pertanian dijabat oleh Arum Ambarsari, SP, MP.■

FAKULTAS TEKNIK PERTANIAN

Dr. Ir. Ida Bagus Banyuro P, MS.

Dekan Fakultas Teknologi Pertanian INSTIPER Periode 2019-2023

Pada periode kepemimpinan 2019-2023, Dr. Ir. Ida Bagus Banyuro P, MS terpilih sebagai Dekan di Fakultas Teknik Pertanian INSTIPER. Menanggapi tantangan eksternal yang selalu berubah seperti menciptakan lulusan yang harus menyesuaikan dengan kebutuhan industri maka pengembangan kompetensi akan dikembangkan dengan model smart small medium skill enterprise yang berbasis teknologi industri 4.0. Alasan pemilihan pengembangan kompetensi menggunakan model tersebut dikarenakan jika industri skala besar maka dapat dipastikan telah menggunakan otomatisasi berteknologi tinggi seperti robot, artificial intelligence, dan serba digitalisasi sehingga kebutuhan SDM menurun. Oleh karena itu kebutuhan SDM akan mengarah pada SDM ini selain kompetensi skill teknik tapi juga kompetensi *entrepreneurship* dan *creativity*.

Kebijakan yang akan dikembangkan di Fakultas Teknologi Pertanian juga akan disesuaikan dengan Visi Misi INSTIPER serta arahan kebijakan dari Kemenristekdikti seperti

penyesuaian kurikulum, peningkatan kapasitas dosen, dan peningkatan fasilitas laboratorium.

"Menghadapi tantangan internal dan eksternal, para dosen harus mau berubah baik pada proses belajar-mengajar dalam memberikan perkuliahan, penggunaan IT, peningkatan kapasitas bahasa internasional, maupun pengenalan inovasi. Hal ini harus dilakukan karena dosen turut bertanggung jawab dalam menciptakan lulusan yang hebat di bidang



science, skill, dan attitude. Selain itu Fakultas Teknologi Pertanian juga berusaha untuk meningkatkan perolehan PKM mahasiswa”.

Ir. Gani Supriyanto,MP, terpilih sebagai Wakil Dekan yang akan membantu tugas Dekan.

Serta Ir. Eka Suhartanto, M.Si terpilih sebagai Ketua Jurusan Teknik Pertanian dan Dr. Maria Ulfah, STp., MP terpilih sebagai Ketua Jurusan Teknologi Hasil Pertanian.■

FAKULTAS KEHUTANAN

Ir. Sugeng Wahyudiono,MP Dekan Fakultas Kehutanan periode 2019-2023

Ir. Sugeng Wahyudiono,MP terpilih sebagai Dekan Fakultas Kehutanan periode 2019-2023 menggantikan Prof. Dr. Ir. Soemardi, M.For., yang merupakan Dekan terdahulu. Ir. Sugeng Wahyudiono berkomitmen untuk melanjutkan program kerja dan kebijakan Dekan yang lama yang masih sesuai dengan visi dan misi INSTIPER. Dirinya juga akan memperbanyak kegiatan yang dapat meningkatkan akreditasi fakultas seperti mengintegrasikan kegiatan Tri Dharma seperti melakukan pengabdian masyarakat berbasis riset, atau melakukan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa.

Model perkuliahan di Fakultas Kehutanan juga akan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa saat

ini seperti pengaplikasian model perkuliahan *blended learning* yang

menggabungkan perkuliahan tatap muka dan perkuliahan secara daring (*online*). Hal ini sesuai dengan kebutuhan mahasiswa saat ini yang tidak bisa dipisahkan dari internet.

Ir. Sugeng Wahyudiono menambahkan, “Mahasiswa juga akan mendapatkan perhatian lebih seperti pengembangan kompetensi bisnis kehutanan dan desain produkserta pengembangan *entrepreneurship* mahasiswa. Selain itu Fakultas Kehutanan juga akan meminta bantuan alumni dalam pengembangan kapasitas mahasiswa”.

Pada saat ini Fakultas Kehutanan INSTIPER telah memiliki kerjasama dengan perusahaan tanaman industri, pada saat ini Fakultas Kehutanan sedang menjajaki kerjasama dengan Indonesian Light Wood Association (ILWA) yaitu asosiasi pengusaha kayu ringan Indonesia yang rencananya juga akan mengadakan seminar ILWA pada akhir tahun 2019 mendatang. Bentuk kerjasama yang sedang dijajaki meliputi pengadaan bibit unggul, *training* desain model produksi, maupun pengujian kayu.

Untuk membantu menjalankan tugasnya sebagai Dekan, Ir. Sugeng Wahyudiono dibantu oleh Ir. Agus Priyono,MP sebagai Wakil Dekan. Sedangkan Ketua Jurusan untuk periode 2019-2023 dijabat oleh Ir. Siman Suwaji,MP yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala LPPMP INSTIPER.■



YUDISIUM SARJANA KE-73 DAN PASCASARJANA KE-19

Pada Yudisium Sarjana dan Pascasarjana yang diselenggarakan di lantai basement Gedung Perpustakaan INSTIPER (26/3), sebanyak 518 mahasiswa dinyatakan lulus dan dapat mengikuti wisuda sarjana dan pascasarjana yang akan diselenggarakan (27/4) di GRHA INSTIPER mendatang.

Program Magister Manajemen Perkebunan Kelapa Sawit meluluskan 10 orang mahasiswanya dan Sarjana Strata 1 meluluskan 508 orang mahasiswa. Dari lulusan tersebut, Fakultas Pertanian meluluskan 350 mahasiswa, Fakultas Teknologi Pertanian meluluskan 103 mahasiswa, dan Fakultas Kehutanan meluluskan 55 orang mahasiswa.

Pada yudisium tersebut, 77 mahasiswa merupakan mahasiswa penerima beasiswa. Sebanyak 73 orang merupakan penerima beasiswa ikatan dinas dari perusahaan dan 4 orang penerima beasiswa bidikmisi. Beasiswa ikatan dinas tersebut, meliputi 19 orang dari PT. Bumitama Gunajaya Agro, 23 orang dari PT. First

Resource, 4 orang dari PT. Citra Borneo Indah, dan dari PT. RAPP sebanyak 27 orang menjalani pendidikan di minat studi SHTI.

Calon wisudawan peraih nilai IPK terbaik pada wisuda sarjana periode ke-73 diraih oleh Saudara Jono Maryanto, sedangkan wisudawan terbaik untuk wisuda pascasarjana ke-19 diperoleh Saudara Markus Simanjuntak.

Jono Maryanto yang lulus dengan IPK 4,00 merupakan karyawan dari PT. Citra Borneo Indah yang mendapatkan kesempatan kuliah di INSTIPER melalui beasiswa ikatan dinas.

Berbekal ijazah dari SMA 1 Karangnongko Klaten, Bapak satu anak yang lahir di Klaten 15 September 1985 ini meninggalkan kampung halamannya untuk merantau bekerja di perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah. Jono mengawali karir sebagai mandor pada tahun 2006 dan pada saat ini telah menduduki jabatan sebagai asisten kebun setelah mengikuti Management Trainee pada tahun 2012.■





SEAT CCO SEDIAKAN EDUWISATA MENGENAL COKLAT

Stiper Edu Agro Tourism (SEAT) berada di Jalan Lemah Ireng Raya No. 16, Bawen, Semarang diperluas fungsinya tidak hanya sebagai sarana pendidikan, penelitian, dan praktek mahasiswa namun juga menjadi tempat wisata.

Berada di kawasan wisata Bawen-Ungaran, SEAT memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai lokasi wisata.

SEAT Cco telah diluncurkan pada (1/1) yang lalu dan memiliki jam operasional dari jam 08.00-16.00. SEAT Cco berusaha mengenalkan pengunjung dengan wisata pendidikan dengan coklat sebagai ikonnya. Paket wisata Fun Edu merupakan paket wisata unggulan untuk memberikan edukasi secara menyenangkan. Edukasi yang diberikan meliputi pembibitan, penanaman, pengolahan hingga pengemasan

dan menghias produk coklat.

Kakao dipilih menjadi komoditas unggulan karena di Bawen dan sekitarnya belum ada tempat rekreasi berbasis coklat sehingga SEAT Cco dapat menjadi alternatif destinasi wisata. Selain itu juga digunakan untuk mempopulerkan coklat di masyarakat. Terlebih lagi Indonesia merupakan negara penghasil kakao nomer tiga terbesar di dunia.

“Sejak zaman Belanda, petani Indonesia telah menanam kakao sebagai komoditas perkebunan, namun hasilnya diekspor ke luar negeri sehingga kita tidak mengenal produk olahan coklat. Kemudian masyarakat mengenal olahan coklat seperti coklat batangan dari luar negeri dengan harga mahal. Nah, kami ingin mengenalkan coklat, mulai dari tanaman, proses produksi, pengemasan hingga proses



Peserta Fun Edu diajak mengenal tanaman kakao di kebun SEAT

pemasaran kepada masyarakat. Termasuk mengenalkan produk coklat, asli tetapi dengan harga terjangkau.”ungkap Cipto Budiono, penggagas SEAT Cco yang juga alumni INSTIPER angkatan 1973.

Cipto Budiono menjelaskan “Target market untuk Fun Edu ini kita tujukan untuk siswa PAUD, Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, SMP, dan SMA namun tidak menutup kemungkinan untuk wisatawan umum atau keluarga yang ingin mengenalkan pendidikan pertanian atau perkebunan secara menyenangkan untuk anak-anaknya”.

Di SEAT Cco, pengunjung dikenalkan dengan

SELAIN MELIHAT KEBUN KAKAO, PENGUNJUNG JUGA BISA MELIHAT KEBUN KOPI, KAKAO, KARET, KELAPA SAWIT, DAN JATI YANG JUGA DITANAM DI AREA SEAT INSTIPER.



Pengunjung Fun Edu diajak melihat pembuatan olahan coklat sebelum menjadi coklat siap makan.

agro industri secara utuh khususnya komoditas kakao. Pengunjung akan diajak untuk menanam biji kakao didalam *polybag*, kemudian diajak untuk melihat kebun kakao dan makan buah kakao yang masak di pohon. “Saat di kebun menjadi hal menarik, karena kebanyakan pengunjung tidak mengetahui bahwa buah kakao yang nantinya diolah menjadi olahan coklat itu menempel di batang”.

Dalam fun edu tersebut destinasi favorit yang lain adalah kegiatan menghias coklat. Pengunjung diberikan kesempatan untuk menghias coklat dengan bermacam warna menarik. Tidak hanya itu saja, pengunjung juga boleh membawa pulang coklat yang sudah dihias tersebut.

Selain melihat kebun kakao, pengunjung juga bisa melihat kebun kopi, kakao, karet, kelapa sawit, dan jati yang juga ditanam di area SEAT INSTIPER.

SEAT Cco juga menyediakan fasilitas outbond dengan instruktur terlatih, fasilitas meeting package, dan fasilitas restoran serta galeri coklat sehingga pengunjung dapat belanja coklat olahan SEAT Cco.

Keberadaan SEAT Cco ini bisa membuat nama INSTIPER lebih dikenal dan membuat peran INSTIPER menjadi lebih nyata untuk masyarakat luas.■

SOFT LAUNCHING INSTITUT KOPI



Indonesia dikenal sebagai negara produsen kopi ketiga terbesar di dunia, setelah Brazil dan Kolumbia dengan rata-rata produksi kopi Indonesia sebesar 600 ribu ton per tahun dan telah mensuplai 7% kebutuhan kopi di dunia. Industri kopi Indonesia kini telah berkembang pesat. Setiap tahunnya tercatat total ekspor yang berasal dari industri kopi sebesar USD 1,2 miliar.

Industri kopi sendiri saat ini telah bergeser dari produksi skala besar ke *specialty product* yang lebih mengedepankan kekhasan rasa dan aroma yang dihasilkan dari daerah-daerah penghasil kopi. Beberapa daerah di Indonesia telah terkenal produsen kopi nusantara. Siapa tak kenal akan nikmatnya kopi Gayo, kopi Toraja, kopi Flores, Kopi Jawa, dan Kopi Kintamani (Bali), dan masih banyak lagi daerah penghasil *specialty* kopi di Indonesia. Sebagai salah satu komoditas perkebunan unggulan, sudah sepantasnya jika kopi juga harus mendapatkan perhatian yang serius dari semua pihak.

Inisiasi pembentukan Institut Sains Kopi Indonesia diawali dengan Focus Group Discussion (FGD) yang diselenggarakan pada

(11/3) bertempat di Ruang Sidang INSTIPER. Perwakilan berbagai stakeholder kopi telah berdiskusi untuk menyatukan pola pikir, visi, misi, dan bentuk kontribusi yang bisa diberikan untuk pengembangan kopi di Indonesia.

Hasil FGD tersebut kemudian dipaparkan dalam Seminar Kopi dengan tema "Pengembangan Penelitian dan Industri Kopi" yang diselenggarakan di Auditheater INSTIPER pada Selasa (12/03). Dengan pemikiran yang sama dari semua stakeholder yang telah berdiskusi tentang pendirian Institut Sains Kopi Indonesia maka pemukulan gong yang dilakukan oleh Rektor INSTIPER Dr. Purwadi pada awal acara seminar menandai *soft launching* Institut Sains Kopi Indonesia.

Dalam sambutannya Dr. Purwadi



Atas: Dr. Harsawardana memoderatori acara seminar kopi yang diselenggarakan di GRHA INSTIPER

Bawah: Dr. Haryono Suparno menyerahkan buku dengan judul "Kopi" kepada Rektor INSTIPER setelah memberikan paparan dalam seminar kopi.

menyampaikan, "Sebagai perguruan tinggi yang fokus di bidang perkebunan, pada hari ini INSTIPER menginisiasi terbentuknya Institut Sains Kopi Indonesia. Institut Sains Kopi Indonesia merupakan rumah bersama untuk pengembangan kopi di Indonesia. Melalui institut ini diharapkan mampu mengintegrasikan berbagai stakeholder kopi di Indonesia, seperti pusat-pusat penelitian, lembaga pendidikan, lembaga pelatihan, petani, dan industri sehingga institut ini menjadi pusat pengetahuan dan teknologi di bidang kopi dan sebagai wadah berkumpulnya pakar-pakar kopi di Indonesia. INSTIPER mengajak semua pihak untuk lebih serius dalam memberikan perhatian

INSTIPER MENGAJAK SEMUA PIHAK UNTUK LEBIH SERIUS DALAM MEMBERIKAN PERHATIAN DAN KONTRIBUSI NYATA DALAM PENGEMBANGAN KOPI.

dan kontribusi nyata dalam pengembangan kopi dari mulai proses budidaya hingga industri hilirnya".

Bapak Teten Masduki selaku Koordinator Staff Khusus Presiden yang berhalangan hadir dalam acara seminar tersebut mengirimkan pidato sambutannya yang kemudian dibacakan oleh Dr. Harsawardana. Melalui pidato dengan judul "Peran Pemerintah dalam Peningkatan Industri Kopi" tersebut, Teten Masduki menyampaikan apresiasinya dan menyambut gembira, serta mengucapkan selamat kepada INSTIPER yang telah merealisasikan pendidikan, fakultas, dan kurikulum khusus berbasis komoditas perkebunan dalam hal ini dengan dilaunchingnya Institut Sains Kopi Indonesia. Teten Masduki menambahkan apa yang dilakukan INSTIPER hari ini telah sejalan bahkan merupakan perwujudan dari keinginan dan gagasan Presiden Joko Widodo pendidikan generasi dalam ekosistem perkebunan.

Pembicara pada seminar kopi tersebut adalah Hendarto Setyobudi selaku Direktur Kawi Mengani dan pendiri Kelompok Tani Mengani, Kintamani Bali; Saidul Alam adalah mantan Ketua Kompartemen Specialty Coffee AEKi; Prof Irawan adalah peneliti *Artificial Intelligence* dan Genomik Kopi dari Universitas Hasanudin; Dr. Soekrisno Widyotomo dari Pusat Penelitian Kopi dan Kakao; dan Dr. Ir. Haryono Suparno selaku Ketua Teknis Pangan dan Pertanian Dewan Riset Nasional. ■



ATMOSFER BARU

PENGEMBANGAN HOBI DAN KREATIFITAS MAHASISWA

INSTIPER saat ini dihadapkan pada tantangan baru yaitu mendidik anak yang termasuk generasi milenial dan generasi Z yang memiliki karakteristik jauh berbeda dari generasi sebelumnya. Generasi milenial atau generasi Y merupakan sekelompok orang yang lahir pada tahun 1980-2000an, sedangkan generasi Z merupakan sekelompok orang yang lahir pada tahun 2000-2014. Yang khas dari kedua generasi ini adalah kehidupan yang

tidak bisa dipisahkan dari internet, baik untuk mengakses sosial media atau mendapatkan informasi lain. Selain itu pada kedua generasi tersebut menyukai kebebasan untuk mendalami hobi yang disukainya, bahkan banyak diantara tidak menyukai pekerjaan kantor melainkan pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan *passion*-nya.

Memahami hal tersebut, INSTIPER dengan cepat menangkap kebutuhan para mahasiswa

Kanan Atas: Berbagai fasilitas laboratorium dilengkapi untuk meningkatkan kualitas praktikum mahasiswa.

Kanan Bawah: Tim UKM Metafisika mendapatkan 1 medali emas dan 4 medali perunggu dalam Kejurnas pencak silat yang diselenggarakan di Sportorium UMY.

dibangun dan fasilitas lain direnovasi untuk mengakomodir kebutuhan mahasiswa. Gedung perpustakaan dibangun untuk meningkatkan kenyamanan mahasiswa dalam mendapatkan referensi bacaan penunjang

yang termasuk dalam generasi milenial ini. Pada generasi ini suatu institusi pendidikan tinggi dianggap tidak hanya sebagai tempat untuk menimba ilmu dari proses perkuliahan saja, namun generasi ini menginginkan adanya *experience*, pengembangan hobi, dan *entrepreneurship* yang dapat menjadi bekal hidup saat lulus kelak.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, beberapa fasilitas dan infrastruktur telah

GENERASI INI MENGINGINKAN ADANYA EXPERIENCE, PENGEMBANGAN HOBI, DAN ENTREPRENEURSHIP YANG DAPAT MENJADI BEKAL HIDUP SAAT LULUS KELAK.



Laboratorium kultur jaringan disediakan INSTIPER bagi mahasiswa yang memiliki ketertarikan dalam kultur jaringan tumbuhan.

perkuliahan. Laboratorium komputer juga ditambah untuk mendukung perkuliahan *online* sejalan dengan semangat *New INSTIPER with Advanced Technology* (NIwAT). Berbagai fasilitas laboratorium dilengkapi untuk meningkatkan kualitas praktikum mahasiswa.

INSTIPER juga berusaha memenuhi

kebutuhan hobi mahasiswa di bidang olahraga diantaranya dengan menyediakan fasilitas mahasiswa untuk panjat dinding, sepak bola, basket, bulu tangkis, voli, taekwondo, pencak silat, dan yang baru INSTIPER baru saja menyelesaikan fasilitas kebugaran (*gym*) yang bisa diakses sivitas akademika INSTIPER.

Ir. Tri Nugroho, MP, selaku Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan menyampaikan, "INSTIPER akan selalu mendukung kegiatan mahasiswa yang bersifat positif baik yang bersifat pengembangan keilmuan dan ketrampilan, organisasi, maupun yang bersifat pengembangan diri seperti hobi maupun pengembangan semangat kewirausahaan. Mahasiswa saat ini tidak hanya memerlukan atmosfer kampus yang nyaman untuk perkuliahan, namun mereka juga menginginkan suasana kampus yang nyaman untuk mengisi waktu di sela-sela perkuliahan. Kita juga harus menyiapkan lulusan yang bukan hanya siap kerja, namun juga lulusan yang mampu

Laboratorium bakery juga disiapkan INSTIPER bagi mahasiswa yang tertarik dalam pengembangan produk bakery.



INSTIPER menyediakan fasilitas bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan hobi barista melalui INSTIPER Barista Community.

INSTIPER BERUSAHA MEMBANTU MILENIAL MEWUJUDKAN CITA-CITANYA DAN BERUSAHA MENGIKUTI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI 4.0

menciptakan pekerjaannya sendiri. Itulah kenapa pada saat ini INSTIPER fokus pada pengembangan kelompok-kelompok berbasis hobi atau profesi, sebut saja INSTIPER *drone academy*, INSTIPER *robotic academy*, atau kelompok barista dan bakery".

Tri Nugroho menambahkan, "Melalui fasilitas yang telah disediakan oleh kampus

INSTIPER mahasiswa telah meraih prestasi melalui berbagai kejuaraan baik ditingkat regional maupun nasional. Seperti yang belum lama ini diraih oleh UKM Metafisika yang mengikuti kejuaraan pencak silat berlabel kejuaraan nasional (Kejurnas) yaitu Yogyakarta Championship 5 pada 12-13 Maret 2019 di Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan berhasil meraih satu medali emas dan 5 medali perunggu".

Kesempatan mengekspresikan kreatifitas mahasiswa juga selalu didukung oleh pihak kampus, seperti yang belum lama dilakukan oleh UKM Komunitas Hijau Daun dengan menggelar berbagai pertunjukan dalam rangka memperingati dua dekade UKM KHD.

INSTIPER berusaha membantu milenial mewujudkan cita-citanya dan berusaha mengikuti perkembangan teknologi 4.0. Dengan membuat lingkungan yang nyaman di kampus, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan diri dengan fasilitas dan sarana yang telah disediakan di kampus. ■



yang mendidik mahasiswa agar memiliki kompetensi dalam mengembangkan dan mengolah komoditas perkebunan dan pangan seperti kopi, kakao, teh, karet, cengkeh, dan serat menjadi produk hilir yang inovatif dengan disertai analisis dan perencanaan bisnis agar memiliki nilai tambah. Mahasiswa STIPP juga mempelajari tentang pengembangan produk *food and beverages, food product, dan food product development* untuk memenuhi tuntutan pasar.

PRODI TEKNIK PERTANIAN

Sarjana Teknik Industri Kelapa Sawit (STIK)

Minat STIK berorientasi pada pengolahan produk upstream kelapa sawit dari pengolahan tandan buah segar (TBS) menjadi *crude palm oil (CPO)* yang lebih fokus pada bidang engineering-nya. Pada kompetensi ini, mahasiswa akan diarahkan untuk menjadi asisten mill (pabrik) pengolahan kelapa sawit.

Sarjana Mekanisasi Perkebunan Kelapa Sawit (SMPKS)

Minat studi SMPKS berorientasi pada mendidik mahasiswa untuk mampu membuat dan menjalankan bidang mekanisasi yang digunakan pada proses pembukaan lahan, proses budidaya, sampai panen. Minat ini mendidik mahasiswa untuk menciptakan inovasi alat-alat pertanian dan pemanfaatan teknologi yang akan mempermudah pekerjaan di onfarm sehingga menjadi lebih efisien.

Sarjana Teknologi Informatika Pertanian (STIP)

Minat STIP yang merupakan minat baru di Fakultas Teknologi Pertanian dikembangkan sebagai bentuk respon dari perkembangan bidang informatika yang sangat cepat. Minat ini berorientasi untuk menciptakan sistem informatika perkebunan dengan memanfaatkan perkembangan sistem informasi geografis, robotik, dan kecerdasan buatan.

FAKULTAS KEHUTANAN

PRODI KEHUTANAN

Sarjana Hutan Tanaman Industri (SHTI)

Minat studi SHTI berorientasi pada budidaya hutan tanaman yang intensif sebagai penyedia bahan baku industri pengolahan kayu yang tetap berpegang pada asas kelestarian baik kelestarian ekosistem, perusahaan, maupun sosial.

Sarjana Manajemen Hutan (SMH)

Minat studi SMH merupakan minat studi yang berorientasi pada kompetensi kehutanan secara umum yang meliputi pengelolaan sumber daya hutan dan pengolahan hasil hutan yang berasaskan kelestarian di bidang lingkungan, ekonomi, dan sosial.

Sarjana Konservasi dan Restorasi (SKR)



Minat SKR berorientasi kepada upaya konservasi dan restorasi hutan yang disebabkan karena adanya aktivitas manusia dalam pemanfaatan sumber daya alam baik di bidang industri kehutanan, perkebunan, dan pertambangan, sehingga sumber daya alam selalu dikelola secara berkelanjutan.

Dengan mengenal minat studi yang akan dipilih, calon mahasiswa dapat dengan mantap untuk memilih minat studi yang ditawarkan di INSTIPER.

INSTIPER juga sudah menyesuaikan kurikulum dan model pembelajaran di INSTIPER sehingga mahasiswa dapat menuntaskan setiap mata kuliah. Praktikum diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dari teori yang disampaikan dalam perkuliahan. Untuk memberikan pemahaman secara komprehensif, mahasiswa juga akan menjalani praktek kerja lapangan (PKL) yang diselenggarakan di SEAT INSTIPER. Selain itu mahasiswa INSTIPER juga diwajibkan untuk mengikuti magang untuk mendapatkan gambaran nyata pekerjaan yang

akan mereka dapatkan saat lulus.

Semua mahasiswa juga dibekali dengan materi kewirausahaan, sehingga selain mencari kerja saat lulus setiap mahasiswa diharapkan juga dapat menciptakan pekerjaan untuk dirinya sendiri maupun lapangan pekerjaan untuk orang lain.

Dengan demikian INSTIPER menjadi pilihan yang tepat dalam meneruskan pendidikan tinggi dan menetapkan langkah untuk meniti karir.

Bagi calon mahasiswa baru yang ingin mendaftar di INSTIPER, pendaftaran dan ujian dilakukan secara online. Calon pendaftar dapat mengakses www.pmb.instiperjogja.ac.id. Periode pendaftaran dibagi menjadi 4 yaitu Tahap I Januari-30 April 2019, Tahap II 1 Mei-18 Juni 2019, Tahap III 19 Juni-23 Juli 2019, dan Tahap IV 24 Juli-10 Agustus 2019. Jika dalam proses pendaftaran terdapat masalah, calon pendaftar dapat menghubungi nomor *hotline* 0856 4433 5505 untuk informasi lebih lanjut. ■

STUDI WATER FOOTPRINT BUKTIKAN KELAPA SAWIT TIDAK BOROS AIR

Berita tentang pohon kelapa sawit boros air merupakan isu yang memojokkan industri perkebunan kelapa sawit. Isu keberlanjutan kelapa sawit menjadi topik yang diperdebatkan supaya produk minyak kelapa sawit tidak dapat masuk ke pasar dunia. Melalui penelitian analisis water footprint yang dilaksanakan tim dosen INSTIPER, telah membuktikan bahwa kebutuhan air kelapa sawit untuk menghasilkan 1 ton TBS sebesar $1002.1 \text{ m}^3 \text{ ton}^{-1}$, yang 87% airnya berasal dari air hujan (green water footprint). Hasil ini menunjukkan penggunaan air kelapa sawit lebih efisien dibandingkan jenis penghasil minyak nabati lain.



Penelitian water footprint untuk tanaman kelapa sawit dilatarbelakangi karena adanya pelarangan produk kelapa sawit dan turunannya untuk masuk ke Uni-Eropa di pertengahan tahun 2018 karena kelapa sawit disinyalir merusak lingkungan dan tidak berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang hal tersebut tim riset yang diketuai oleh Lisma Safitri, SP. M.Sc. beserta beberapa dosen INSTIPER seperti Dr. Hermantoro, Dr. Sentot Purboseno, Dr. Suryanti, Valensi Kautsar, M.Sc. dan beberapa dosen di luar INSTIPER seperti Dr. Satyanto Krido Saptomo dari IPB dan Andiko, M.CS dari UPN

mencoba untuk mengkuantifikasi penggunaan air pohon kelapa sawit. Apakah kelapa sawit boros air atau tidak menurut pendekatan ilmiah.

Lisma Safitri menjelaskan, "Penelitian tentang water footprint selain digunakan untuk mengetahui status kebutuhan air kelapa sawit juga dapat digunakan untuk early warning system kekeringan di kebun kelapa sawit. Untuk melaksanakan penelitian tersebut, tim mendapatkan dana hibah penelitian dari Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDP-KS) periode 2016-2019. Penelitian tentang water footprint di tanaman kelapa sawit dilakukan di kebun kelapa sawit PT. BGA yang berada di Pundu Kalimantan Tengah dan PT.

Astra Agro Lestari di Siak Riau".

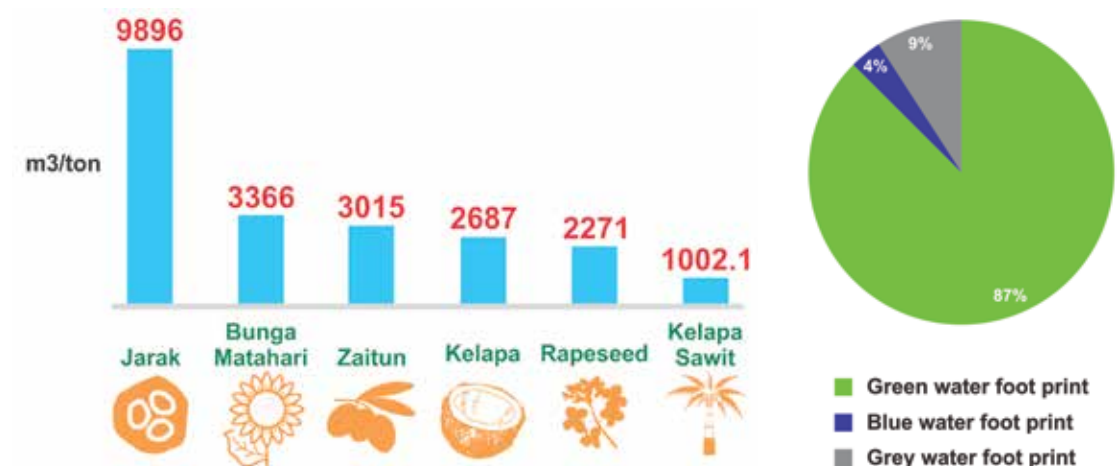
Water footprint sendiri menyatakan besarnya jumlah air yang digunakan untuk mendapatkan suatu produk (Haekstra et al., 2011). Di dalam perkebunan kelapa sawit water footprint diartikan sebagai seberapa besar penggunaan air yang diperlukan untuk menghasilkan 1 ton tandan buah segar (TBS).

Pendekatan water footprint dapat digunakan untuk melihat sustainability kebun kelapa sawit. Penggunaan air yang lebih sedikit dengan jumlah produksi yang tinggi akan menghasilkan nilai water footprint tanaman yang rendah yang berkorelasi pada penggunaan air tanaman yang efisien. Nilai water footprint tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai water footprint jenis tanaman penghasil minyak nabati yang lain.

Water footprint yang dinilai dengan satuan m^3/ton terdiri dari blue water footprint, green water footprint, dan grey water footprint. Blue water footprint mewakili jumlah air yang digunakan oleh tanaman yang berasal dari air tanah, green water footprint dari air hujan sedangkan grey water footprint merupakan air yang dipakai oleh tanaman untuk meleaching zat kimia (pupuk) agar sesuai dengan ambang batas. Blue, green dan grey water footprint dalam konsep ini dapat menjadi indikator keberlanjutan lingkungan dari suatu produk.

Berdasarkan Safitri et al (2018), studi kasus

perhitungan nilai water footprint sawit daerah Pundu, Kalimantan Tengah menunjukkan nilai water footprint total TBS adalah $1002.1 \text{ m}^3 \text{ ton}^{-1}$. Nilai water footprint sawit ini lebih rendah dibanding water footprint tanaman penghasil minyak lainnya seperti sun flower seeds ($3366 \text{ m}^3 \text{ ton}^{-1}$), olives ($3015 \text{ m}^3 \text{ ton}^{-1}$), castor oil seeds ($9896 \text{ m}^3 \text{ ton}^{-1}$), coconut ($2687 \text{ m}^3 \text{ ton}^{-1}$) dan rapeseed ($2271 \text{ m}^3 \text{ ton}^{-1}$) (Lovarelli et al., 2016). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan air tanaman kelapa sawit untuk memproduksi tandan buah segar relatif lebih rendah dan lebih efisien dibanding tanaman penghasil minyak lainnya. Selain itu, pada studi kasus tersebut, nilai water footprint total tersebut merupakan kontribusi dari nilai green, blue, dan grey water footprints masing-masing sebesar 876.7, 35.9 and $89.5 \text{ m}^3 \text{ ton}^{-1}$. Nilai green water footprint yang dominan menunjukkan bahwa tanaman kelapa sawit di lahan menggunakan air hujan sebagai sumber air utama dibanding air tanah yang jumlahnya hanya sekitar 3.6% dari total nilai water footprint yang berasal dari penggunaan air saat irigasi di pembibitan. Selanjutnya, nilai grey water footprint sebesar 8.9% dari total nilai water footprint TBS sawit di studi kasus ini menunjukkan nilai yang lebih rendah dibanding grey water footprint tanaman minyak lainnya yang rata-ratanya adalah 11% menurut Mekonnen & Hoekstra. ■



GALERI DIES NATALIS INSTIPER KE-60





DOSEN INSTIPER TINGKATKAN PRODUKTIVITAS LAHAN PERTANIAN

Dosen INSTIPER, Suprih Wijayani dan E. Nanik Kristalisasi, mendapatkan hibah bersaing Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun pendanaan 2018. PKM ini dilaksanakan untuk mendampingi Kelompok tani (Poktan) Taruna Tani Subur dan KWT Samiran Asri di Desa Samiran Kecamatan Selo Boyolali, Jawa Tengah untuk meningkatkan produktivitas lahan melalui sistem *multiple cropping* sayuran-palawija guna mendukung industri rumah tangga produk olahannya.

Poktan Taruna Tani Subur merupakan kelompok tani yang membudidayakan aneka sayuran, namun produktivitas yang dihasilkan belum optimal. Sedangkan KWT Samiran Asri merupakan kelompok wanita tani yang mengolah hasil pertanian menjadi aneka produk pangan yang siap makan. Kedua kelompok tersebut saling bersinergi untuk menghasilkan produk pertanian dari proses budidaya hingga pengolahannya.

Program PKM ini berhasil meningkatkan produktivitas lahan sebesar 30% melalui transfer teknologi *multiple cropping* sayuran. Faktor kunci keberhasilan *multiple cropping* sayuran adalah dengan pengaturan komposisi jenis sayuran yang bernilai ekonomis dan pengaturan waktu. Poktan Taruna Tani Subur yang merupakan mitra PKM ini berhasil meningkatkan produktivitas aneka jenis sayuran yang diusahakan, dari sebelumnya hanya 3-4 jenis menjadi 6-7 jenis sayuran. Jenis sayuran yang dibudidayakan diantaranya bit, bayam merah, brokoli, wortel, daun bawang, peterseli, dan daun kol, selain itu dibudidayakan pula kopi arabika dan tembakau.

Peningkatan produktivitas dan diversifikasi



Atas: Kebun *multiple cropping* Kelompok tani Taruna Tani Subur yang memanfaatkan pekarangan rumah.

Bawah: Pengolahan aneka keripik sayur dilakukan oleh anggota KWT Samiran Asri.

jenis sayuran Poktan Taruna Tani Subur telah disinkronkan dengan kebutuhan KWT Samiran Asri yang memproduksi keripik berbahan baku sayuran. Peningkatan produktivitas sayuran telah menyelesaikan permasalahan yang selama ini dihadapi KWT Samiran Asri berupa ketidaksinambungan pasokan sayuran sebagai bahan baku keripik.

Kelompok binaan juga dibekali pengetahuan manajemen logistik untuk pengadaan bahan mentah, pengelolaan aset (seperti peralatan hibah PKM), dan aspek higienitas dalam prosesing. ■

INSTIPER ACTIVITY

Dalam periode Oktober 2018-April 2019, banyak kegiatan yang dilakukan di INSTIPER Yogyakarta, baik kegiatan dalam skala nasional, regional, maupun kegiatan internal INSTIPER. Mulai dari kegiatan Dies Natalis INSTIPER, Family dan Alumni Gathering, Seminar Internasional AIRICA, pemilihan Dekan baru, rapat kerja dosen, dan masih banyak lagi kegiatan lain. Kegiatan-kegiatan tersebut semakin mengukuhkan INSTIPER menjadi perguruan tinggi yang aktif di dunia pendidikan tinggi di Indonesia.

Corteva Agriscience merupakan perusahaan multinasional yang bergerak di bidang pertanian untuk menghasilkan benih kualitas unggul untuk dapat dipakai petani. Corteva Agriscience berusaha untuk membentuk industri pertanian yang bertanggung jawab.



Seminar Corteva Agriscience diselenggarakan di GRHA INSTIPER pada 17 Desember 2018. Dalam paparan tersebut Corteva menjelaskan petani memerlukan benih yang baik dan perlindungan tanaman untuk dapat memproduksi hasil pertanian dan menciptakan ketahanan pangan. Berbagai benih unggul untuk komoditas jagung, padi, kedelai, kapas, sorgum, dsb. telah dihasilkan Corteva dan telah disalurkan ke masyarakat.■



Pelatihan Food Safety Management System (FSSC 22000) merupakan kerjasama antara Jurusan Teknologi Hasil Pertanian dengan Catalyst Consulting PT. Mitra Kualitas Abadi yang diselenggarakan di Auditorium Perpustakaan pada 13-14 April 2019. Pelatihan tersebut diikuti sekitar 100 peserta yang terdiri dari pelaku industri pangan, praktisi, akademisi, dan mahasiswa yang berasal dari daerah Yogyakarta, Semarang, Solo, Surabaya, Pontianak, dll. Bapak Jamal Zamrudi dan Andika Bagus Bangun Prakoso dari PT. Mitra Kualitas Abadi, Tangerang, Jawa Barat

yang merupakan pembicara pada pelatihan tersebut memberikan training tentang Food Safety Management System FSSC 22000 Version 4.1 with ISO 22000:2018 Update Awareness Training.■



Menjadi bank mitra INSTIPER sejak lama, Bank BRI memberikan beasiswa bagi 20 mahasiswa INSTIPER yang berprestasi namun tidak mampu secara finansial melalui program CSR Bank BRI. Setiap mahasiswa mendapatkan tabungan sebesar lima juta rupiah. Penyerahan beasiswa dilaksanakan pada (20/12) oleh pihak Bank BRI didampingi Ir. Tri Nugraha Budi Santosa, MP. selaku Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan dan Ir. Latif Wrstiawan, M.Si. selaku kepala BAPKA.■

Pemilihan Dekan di lingkungan kampus INSTIPER dilakukan secara demokratis. Dimulai dari penjurangan bakal calon yang memenuhi kriteria kemudian dilanjutkan dengan pemilihan yang dilakukan oleh semua dosen yang memiliki hak pilih. Pemilihan dekan dilaksanakan pada (13/3) di Auditorium lantai 4 Gedung Perpustakaan dengan melingkari surat suara yang telah disediakan. Surat suara dihitung langsung di hadapan pemilih untuk mengetahui Dekan terpilih baik untuk Fakultas Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, dan Fakultas Kehutanan. Dr. Dimas Deworo Puruhito, SP, MP sebagai Dekan Fakultas Pertanian, Dr. Ir. Ida Bagus Banyuro P, MS. sebagai Dekan Fakultas Teknik Pertanian, dan Ir. Sugeng Wahyudiono, MP sebagai Dekan Fakultas Kehutanan.■



THP Expo merupakan kegiatan mahasiswa Prodi Teknologi Hasil Pertanian untuk mempraktekkan mata kuliah kewirausahaan. Selama satu semester mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori tentang kewirausahaan, namun mereka harus mempraktekkan dengan langsung mengelola sebuah usaha. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengasah skill, membangun kerjasama, belajar memproduksi dan memasarkan produk, dan melatih kemampuan manjerial. Mahasiswa harus melaporkan perkembangan usaha yang dijalaninya dan diakhir semester akan dilakukan seminar dan expo. Pada tahun ini owner dari Salad Nyo dan owner dari Rumah Makan Padang Murah Jaya Semarang menjadi pembicara dalam seminar tersebut. Aneka produk juga dijual dalam THP Expo seperti alpukat kocok, kopi keliling, teh herbal, salad, dll.■



Prof.Dr. Ir. Agus Pakpahan

yang merupakan mantan Diejen Perkebunan, memberikan kuliah umum dengan tema “Pemikiran tentang pendidikan perkebunan di Indonesia” pada (3/4) di Auditorium INSTIPER. Dalam paparannya beliau menyampaikan setiap komoditas perkebunan ada masanya. Rempah-rempah berjaya di tahun 1700, kemudian diganti kopi di tahun 1880, selanjutnya tebu berjaya sampai tahun sampai 1930.

Pada tahun 1960, karet menjadi primadona. Pada tahun 1960-1980 hutan dan minyak bumi menjadi primadona, dan saat ini kelapa sawit merupakan komoditas unggulan perkebunan. “Akankah sawit juga akan ditinggalkan di 2020?”, tanya Agus Pakpahan dalam kuliah umum tersebut. Jika kelapa sawit ingin berumur lebih panjang maka perlu inovasi untuk meningkatkan nilai tambah kelapa sawit tidak hanya berbasis CPO. Pemanfaatan bungkil kelapa sawit untuk mengembangbiakkan magot atau belatung dapat menjadi pilihan sebagai penghasil protein tinggi yang dapat dijadikan pakan ternak atau dimakan manusia sebagai suplement protein. Dengan demikian kelapa sawit dapat menjadi industri yang *zero waste* karena limbah yang dihasilkan dapat diolah kembali sehingga menghasilkan nilai tambah.■



Himpunan Wanita Bhakti (HIMAWATI)

INSTIPER memperingati Hari Kartini pada (12/4) di Auditorium INSTIPER Yogyakarta. Dalam sambutannya, Ir. Tatik Suhartati, MP. Selaku ketua HIMAWATI menyampaikan “Ibu Kartini merupakan teladan kita, pejuang emansipasi wanita sehingga kita saat ini memiliki kesetaraan gender dengan para lelaki. Pada saat ini kita memiliki kesempatan yang sama untuk dapat bekerja di pekerjaan formal maupun berorganisasi. Kita bisa mengabdikan diri tidak hanya buat keluarga namun juga ikut berpartisipasi dalam memajukan bidang pendidikan melalui karya

kita di INSTIPER”. Pada peringatan Hari Kartini tahun ini juga diadakan acara “nonton bareng” Film Kartini. Pemutaran film tersebut bertujuan supaya anggota HIMAWATI mendapatkan gambaran perjuangan Kartini untuk menyetarakan hak bagi semua orang baik ningrat atau bukan, dan terutama hak pendidikan untuk perempuan.■

Stiper Techno Agro Forest Edu Park (STAFEP) telah diluncurkan pada acara Dies Natalis INSTIPER ke-60 (10/12/2018) lalu. Meskipun belum sempurna, STAFEP telah mulai menerima kunjungan dari masyarakat. Pengunjung akan diajak melihat video tentang perkembangan perkebunan di Indonesia kemudian dilanjutkan dengan edutrip di area kampus INSTIPER mulai dari melihat kolksi tanaman hutan di Arboretum INSTIPER, kemudian melihat laboratorium pengolahan kayu Gaharu dan Cendana dan melihat pembibitan Gaharu, mengunjungi Galery Perkebunan, melihat *smart green house*, dan berkunjung ke laboratorium robotik dan AIRICA. Pada (13/2) rombongan dari SMK 3 Pangkalan Bun berkunjung ke INSTIPER untuk mendapatkan informasi tentang INSTIPER dan mengikuti Edu trip STAFEP. STAFEP juga dikunjungi juga oleh peserta Instiper Scout Competition yang diselenggarakan pada Februari 2019 lalu.■



Jurnal merupakan salah satu luaran yang diminta untuk publikasi hasil penelitian. Jurnal terindeks Scopus merupakan salah satu jurnal bergengsi yang selalu menjadi incaran bagi dosen-dosen untuk mempublikasikan karya ilmiahnya. Namun untuk menembus jurnal bergengsi seperti Jurnal terindeks Scopus tidaklah mudah. Oleh karenanya pada 4-5 Februari 2019 yang lalu diselenggarakan Workshop “Paper Clinic Jurnal Ilmiah Terindeks Scopus” untuk meningkatkan kapasitas dosen INSTIPER dalam penulisan jurnal. Workshop yang diselenggarakan di Auditorium lantai 4 Gedung Perpustakaan tersebut mengundang nara sumber yaitu Assoc. Prof. Dr. M. Nor Asman dari Universitas Sultan Idris, Malaysia. Pada workshop tersebut dijelaskan tip dan trik untuk bisa menembus Jurnal Ilmiah terindeks Scopus dan kesalahan yang sering terjadi sehingga jurnal yang diajukan tertolak oleh reviewer.■

KERJASAMA INSTIPER- MURDOCH UNIVERSITY AUSTRALIA

INSTIPER bekerjasama dengan Murdoch University dan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) memperoleh Hibah 2018-2019 DFAT Australia-Indonesia Institute Grant, Water-energy nexus developments

in Indonesia for sustainable water supply dengan kurun waktu kerjasama Oktober 2018 sampai Juli 2019. Hibah ini meliputi kegiatan penelitian bersama, pengayaan ilmu pengetahuan dan, peningkatan kapasitas SDM. Pada bulan Desember 2018, sebanyak 4 dosen INSTIPER

PERTANIAN LAHAN KERING,
SISTEM SMART IRIGASI
MENGUNAKAN PANEL SURYA,
DAN PENYEDIAAN AIR BERSIH
YANG BERKELANJUTAN
MENJADI TOPIK DISKUSI DALAM
KUNJUNGAN TERSEBUT.

yaitu Yureana Wijayanti, Lisma Safitri, Tatik Suhartati, dan Harsunu Purwoto bersama 4 orang dan staf BPPT berkesempatan melakukan workshop dan training selama seminggu di Murdoch University dan Western Australia.

Pertanian lahan kering, sistem *smart irigasi* menggunakan panel surya, dan penyediaan air bersih yang berkelanjutan menjadi topik diskusi dalam kunjungan tersebut. Salah satu hasil kegiatan ini telah dihasilkan paper bersama yang sudah dipresentasikan dalam konferensi internasional dan diterbitkan dalam jurnal *conference series* terindeks scopus. Selanjutnya sedang dilakukan kerjasama dengan lebih



Atas: Penjelasan tentang smart irigasi dengan metode drip irrigation menggunakan panel surya kepada mahasiswa Murdoch oleh dosen INSTIPER.

Bawah: Mahasiswa Murdoch diajak untuk mengunjungi Gaharu Nursery dan berdiskusi potensi gaharu untuk menghasilkan minyak wangi kualitas tinggi.



Kunjungan dosen INSTIPER ke Centre for Environment and Life Sciences (CSIRO).

banyak instansi terkait yang dapat mendukung peningkatan penelitian dan SDM di INSTIPER.

Pada 4-9 Februari 2019, sebanyak 10 mahasiswa dari Murdoch University MU, Werstern Australia gantian berkunjung ke Yogyakarta. Mahasiswa tersebut mempelajari

irigasi di Waduk Sermo, Hutan Mangrove di Pasir Mendit Kulon Progo, pengolahan air laut di Baron Techno Park, belajar budaya Indonesia seperti membatik, dan berkunjung ke INSTIPER Yogyakarta. Dalam kunjungan ke INSTIPER dalam rangka studi banding untuk melihat perpustakaan, smart green house, arboretum, irigasi otomatis menggunakan panel surya, dan fasilitas lain. Kunjungan tersebut merupakan realisasi dari kerjasama yang dituangkan dalam *Letter of Intent* antara LPPM INSTIPER dan *Collenge of Science, Health Engineering and Education*, Murdoch University dan juga merupakan bagian dari *Grant New Colombo Plan 2018 to Indonesia* yang diberikan pemerintah Australia kepada mahasiswa Australia setiap tahun. Diharapkan rangkaian kegiatan ini akan memperluas hubungan antara INSTIPER dengan universitas di luar negeri dan menunjang kegiatan penelitian di dimasa datang. ■



PELANTIKAN PENGURUS KAINSTIPER PERIODE 2018-2023

Kepengurusan KaINSTIPER Periode 2018-2023 telah dipilih secara demokrasi pada acara musyawarah nasional yang diselenggarakan di Jakarta pada 27 Oktober 2018 lalu. Kepengurusan yang baru juga telah membuat program kerja.

Dalam kepengurusan yang baru Priyanto kembali didapuk sebagai ketua KAINSTIPER. Beberapa pengurus yang juga terpilih untuk menjabat pada kepengurusan KaINSTIPER periode 2018-2023. Ketua I dijabat oleh Ida Bagus Banyuro Partha, Ketua II Kamsen Saragih, Ketua III Tri Nugroho Budi Santoso, Ketua IV Rujito Purnomo, Sekretaris Umum Noor Falich, Sekretaris I Anas Arfani, Sekretaris II Kartika Suryaningrum, Bendahara Umum Eddy Sri Hertini, Bendahara I Rauf Sunmit.

Bertepatan dengan Family dan Alumni Gathering dalam rangka Dies Natalis INSTIPER ke-60 pada (9/12/2018), seluruh pengurus KaINSTIPER dilantik di kampus INSTIPER oleh Rektor INSTIPER disaksikan oleh para alumni yang

sengaja datang ke INSTIPER pada hari istimewa tersebut.

Para alumni yang datang sejak pagi telah mengikuti senam bersama dilanjutkan dengan sarapan pagi bersama dan mengikuti edutrip STAFEP di lingkungan kampus INSTIPER. Setelah itu barisan alumni diiringi para bergodo berjalan dari GRHA INSTIPER menuju halaman Gedung Perpustakaan.

Para alumni disambut oleh rombongan penari dari Komunitas Hijau Daun dan disuguhi atraksi pencak silat dari PPSS. Setelah itu rombongan alumni disambut oleh Ketua Yayasan Pendidikan Kader Perkebunan Yogyakarta Ir. Sri Hartadi dan Rektor INSTIPER yang ditandai dengan pengalungan untaian bunga melati.

Seluruh pengurus KaINSTIPER beserta pengurus Pengda kemudian dilantik oleh Rektor INSTIPER di depan Gedung Perpustakaan. Acara pelantikan diakhiri dengan pelepasan burung merpati yang dilakukan oleh pengurus KaINSTIPER beserta pejabat INSTIPER.

Dengan resmi dilantik di kampus INSTIPER pada (9/12), KaINSTIPER berkomitmen untuk berjalan seiringan dengan INSTIPER dan memberikan kontribusi untuk perkembangan dan kemajuan INSTIPER. Bangga menjadi INSTIPER Yogyakarta.■



ALUMNI INSTIPER MENGINISIASI FESTIVAL DURIAN BORNEO 2019



Novi Dwi Priyono, S.Hut merupakan alumni Fakultas Kehutanan INSTIPER yang lulus tahun 1995. Priyono pada saat ini tercatat menjabat sebagai Ketua Komunitas Kalbar Berkebun sekaligus Ketua Panitia Festival Durian Borneo 2019.

Priyono juga tercatat sebagai pengurus pusat KAINSTIPER bidang pemberdayaan dan kesejahteraan anggota, dan sebagai kepala kebun agrowisata edupark RJ-3 milik Pengda Kalimantan Barat.

Priyono menjelaskan Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat khususnya Desa Punggur merupakan salah satu sentra penghasil buah manggis, langsung, dan durian. Kualitas buah yang dihasilkan juga tidak perlu diragukan lagi terutama kualitas duriannya. Hal inilah yang mendasari dilaksanakannya Festival Durian Borneo 2019 pada 12-13 Januari lalu.

Kegiatan yang dihadiri Gubernur Kalimantan Barat, Bupati Kubu Raya dan Walikota serta tokoh-tokoh lain ini disambut masyarakat dengan antusias.

“Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat menemukan varietas durian baru yang unggul serta sebagai sarana untuk memberikan edukasi kepada para petani buah untuk dapat merawat dan melestarikan tanaman durian dengan baik. Kegiatan ini juga mempertemukan petani, pedagang, dan pembuat olahan durian. Selain itu juga sebagai tempat bertemunya para penggemar durian.” jelas Priyono.

Dari 60 peserta yang mengikuti kontes durian, juara I dimenangkan oleh jenis durian botak dari Desa Pal IX, juara II jenis durian kelempeng dari Sungai Nanas dan juara III jenis durian gasing dari Parit Keramat.■

PERGANTIAN KEPENGURUSAN BEMI DAN SMI PERIODE 2019-2020



Kelembagaan mahasiswa tertinggi di INSTIPER, Badan Eksekutif Mahasiswa INSTIPER (BEMI) dan Senat Mahasiswa INSTIPER (SMI) mengalami pergantian kepemimpinan.

Pemilihan ketua BEMI dan SMI periode 2019-2020, didahului dengan *Stadium General* untuk membuka Kongres Mahasiswa INSTIPER XVI. *Stadium General* dengan tema "Peranan Politik Bagi Mahasiswa" diselenggarakan di GRHA INSTIPER pada 18-19 Februari 2019 dan diikuti oleh perwakilan seluruh UKM dan Kelembagaan Mahasiswa INSTIPER. Pembicara kegiatan tersebut adalah H. Cholid Mahmud, MT. yang merupakan anggota DPD RI dan Eko Prasetyo, *founder social movement institute*.

Kongres Mahasiswa diselenggarakan pada 22-24 Februari 2019 di Vila Eden Kaliurang. Pada kongres mahasiswa tersebut, Elwado Samosir yang merupakan calon tunggal untuk Presiden Mahasiswa dan Afliko Subrata Doli Pandiangan merupakan calon tunggal Ketua SMI menyampaikan orasi di hadapan peserta kongres. Pada kongres ini juga dibahas AD dan ART BEMI maupun SMI, serta sarana



pertanggungjawaban pengurus sebelumnya.

Presiden Mahasiswa dan Ketua SMI terpilih serta kepengurusannya dilantik oleh Rektor INSTIPER pada (4/3). Kepengurusan BEMI periode 2019-2020 diberi nama Kabinet Reformasi Birokrasi dan kepengurusan SMI periode 2019-2020 diberi nama Parlemen Suara Milenial. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Ir. Tri Nugraha Budi Santosa, MP. dan Kepala BAPKA Ir. Latif Wrsiawan, M.Si. turut mendampingi dalam acara pelantikan tersebut. ■

INSTIPER TUAN RUMAH MUNAS FL2MI

Sebanyak 400 mahasiswa dari 200 perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia berkumpul di GRHA INSTIPER (18/3) dalam acara Musyawarah Nasional XI Forum Lembaga Legislatif Mahasiswa Indonesia (Munas XI FL2MI). Tema Munas tahun ini adalah "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Menghadapi Era Globalisasi untuk Mewujudkan Indonesia Emas yang Bermartabat".

FL2MI sebagai wadah pemersatu Lembaga Legislatif Mahasiswa seluruh Perguruan Tinggi memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan lembaga legislatif mahasiswa di Indonesia.

Pembukaan acara munas FL2MI ditandai dengan pemukulan gong yang dilakukan oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi (Menristekdikti), Prof. H. Mohammad Nasir, Ph.D, Ak. Yang juga menjadi *keynote speaker* dalam acara munas tersebut.

"Mahasiswa sebagai agen perubahan dalam mencerdaskan bangsa" merupakan



tema paparan yang disampaikan oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi, Prof. H. Mohammad Nasir, Ph.D, Ak. Pada acara munas tersebut. Moh. Nasir dalam paparannya menyampaikan, "Mahasiswa harus peka terhadap perubahan terutama di era revolusi industri 4.0 dimana lingkungan berubah dengan cepat.

Mahasiswa juga harus cepat berubah dan memanfaatkan perkembangan teknologi. Anak muda-lah yang harusnya lebih cepat merespon perubahan, karena mahasiswa merupakan salah satu agen perubahan yang diharapkan membawa perubahan yang positif dalam rangka mencerdaskan bangsa. Di tangan para pemuda, Bangsa Indonesia akan dibawa menuju Indonesia Emas yang bermartabat dengan mengimplementasikan nilai-nilai luhur Pancasila", jelas Prof. Nasir.





GRHA INSTIPER

LOKASI PENYELENGGARAAN LIMA BADMINTON SEASON 7 2019

Sejak 22 Maret 2019, GRHA INSTIPER menjadi lokasi penyelenggaraan Liga Mahasiswa (LIMA) Badminton, ajang bergengsi turnamen badminton bagi mahasiswa di Indonesia. Pada tahun 2019, GRHA INSTIPER tidak hanya digunakan untuk pertandingan LIMA Badminton regional namun juga digunakan untuk pertandingan LIMA tingkat nasional.

Pertandingan LIMA Badminton tingkat regional, Central Java and Special Region of Yogyakarta Conference telah diselenggarakan pada 22-29 Maret 2019. Kejuaraan yang digelar di GRHA INSTIPER telah menyajikan pertandingan kategori tunggal, ganda campuran, dan beregu baik untuk putra maupun putri. Tim dari INSTIPER belum bisa lolos ke tingkat nasional, namun hal ini tidak mengurangi jiwa sportifitas tim badminton dari INSTIPER, justru menjadi penyemangat tersendiri.

Setelah menyelesaikan kompetisi di empat kota yaitu Jakarta, Malang, Bandung, dan

Yogyakarta, pertandingan LIMA Badminton akan lanjut ke LIMA Badminton National 2019 yang diselenggarakan di GRHA INSTIPER 1-9 April 2019.

Pertandingan LIMA tingkat nasional dibuka pada (1/4), sebanyak 15 tim putra dan 8 tim putri siap mengikuti pertandingan kategori tunggal dan beregu.

Rektor INSTIPER berkesempatan memberi sambutan pada upacara pembukaan tersebut mengucapkan selamat datang bagi seluruh atlet yang akan mulai bertanding pada hari tersebut. INSTIPER dengan senang hati jika di lain kesempatan dari tim LIMA atau pihak lain ingin menggunakan GRHA INSTIPER sebagai acara mahasiswa baik tingkat regional maupun nasional. Hal ini sebagai bentuk partisipasi INSTIPER dalam pengembangan kegiatan positif mahasiswa. Pada akhirnya INSTIPER mengucapkan selamat bertanding. Salam olahraga.■

INSTIPER SELENGGARAKAN

1st TAEKWONDO CHAMPIONSHIP 2019

INSTIPER Yogyakarta melalui UKM Taekwondo menyelenggarakan 1st INSTIPER TAEKWONDO CHAMPIONSHIP dengan tema "Show Every Inch of Your Spirit To Get a Victory". Tema tersebut sengaja dipilih untuk menghidupkan kembali suasana Taekwondo dengan gaya-gaya bertanding yang seru dan menarik untuk ditonton seperti pada gaya pertandingan pada era Taekwondo di masa lalu.

Acara yang diselenggarakan pada tanggal 12-13 Januari 2019 lalu di GRHA INSTIPER diikuti oleh 400 peserta. Dari 400 peserta tersebut terdiri dari 35% tingkat mahasiswa dan 65% peserta dari pelajar tingkat SD/SMP/SMA yang berasal dari daerah DIY-Jawa Tengah.

Pada kejuaraan taekwondo INSTIPER yang



pertama ini, Juara Umum 1 diraih oleh Dojang Trisula Malang dengan jumlah perolehan medali emas sebanyak 8 medali, perak 7 medali, dan perunggu 6 medali. Pada Juara Umum 2 diraih oleh Dojang UNY dengan jumlah medali emas 6, perak 2 dan perunggu 1. Dojang INSTIPER Yogyakarta sebagai tuan rumah menjadi Juara Umum 3 dengan jumlah medali emas 5, perak 11 dan perunggu 4.

"Selain menjadi juara umum ketiga, Muhammad Rizki atlet dari Dojang INSTIPER dinobatkan sebagai atlet terbaik kategori kyorugi senior prestasi," ujar Agus H selaku penanggungjawab acara.

"Acara kejuaraan ini selain untuk mengembangkan semangat sportifitas para peserta, melalui penyelenggaraan kejuaraan ini diharapkan mahasiswa dapat belajar berorganisasi dan bertanggungjawab dalam mengelola sebuah acara", tambah Tri Nugraha selaku wakil rektor bidang kemahasiswaan.■





INSTIPER SCOUT COMPETITION 2019



INSTIPER Scout Competition tahun 2019 merupakan kompetisi kepramukaan yang diselenggarakan oleh UKM Gerakan Pramuka Pangkalan INSTIPER. ISC II 2019 diselenggarakan pada 9-10 Februari 2019 kali ini mengusung tema "Wujudkan Kompetensi, Tingkatkan Kompetensi dan Raih Eksistensi Pramuka Sejati".

Sepuluh pangkalan dari Gerakan Pramuka Tingkat Penegak se-DIY dan sekitarnya mengikuti ISC II ini.

Acara dibuka dengan upacara pembukaan kemudian dilanjutkan dengan penanaman bibit pohon Sawo Kecil (*Manikasa kauki*) di Arboretum INSTIPER oleh Ir. Tri Nugraha Budi

Santosa, MP selaku Wakil Rektor III INSTIPER dan drh. Sri Budiyo selaku Wakil Ketua Pembinaan Anggota Dewasa (WakaBinawasa) Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY.

Setelah itu dilanjutkan dengan Talkshow yang mengangkat tema "Pramuka sebagai Generasi Milenial dan Perkembangan Pertanian Berbasis Teknologi". Adapun pembicara talkshow adalah drh. Sri Budiyo, Ir. Maman Suherman, MP, Isto Suwarno, Nurul Triya Wulandari, dan Wakil Rektor III INSTIPER.

Selesai talkshow, peserta kemudian diajak mengikuti edutrip STAFEP (*Stiper Techno Agro Forest Edu Park*). Selain itu peserta juga mengikuti pelatihan urban farming dan camping bersama, dan mengikuti aneka lomba seperti semaphore, pioneering, yel-yel, lukis, dan *focus group discussion*.

Hasil dari ISC II membuat Piala Bergilir Rektor INSTIPER Yogyakarta jatuh kepada SMAN 1 Sewon yang menjadi Juara Umum 1. Juara Umum 2 diraih oleh MAN 3 Kulon Progo dan Juara Umum 3 diraih oleh 2 sekolah yaitu MA Ibnul Qoyyim dan SMAN 2 Klaten. ■



INSTITUT PERTANIAN STIPER
INSTIPER
YOGYAKARTA

www.instiperjogja.ac.id

PROGRAM
PASCASARJANA S-2
MAGISTER MANAJEMEN PERKEBUNAN

JOIN US FOR
FASTTRACK PROGRAME ALUMNI

Pendaftaran dibuka :
AGUSTUS
dan **FEBRUARI**

Keringanan biaya kuliah bagi alumni INSTIPER yang ingin melanjutkan kuliah pascasarjana S-2 di MMP :

1. Potongan biaya SPP bagi alumni *non fresh graduate* sebesar 10% *
2. Potongan biaya SPP bagi alumni *fresh graduate* dengan predikat *non cumlaude* sebesar 15% *
3. Potongan bagi alumni INSTIPER *fresh graduate* berpredikat *cumlaude* sebesar 20% dari total SPP paket diluar biaya *field trip* *

* Potongan dari total SPP paket di luar biaya *field trip*

Beban studi 43 SKS terdiri dari mata kuliah 36 SKS (wajib dan pilihan) serta seminar dan Tesis 7 SKS, lama studi dapat di tempuh dalam waktu 3 semester.

Calon peserta didik Program S2 MMP mengajukan permohonan tertulis ke alamat :

Direktur Program Pascasarjana (S2)
Magister Manajemen Perkebunan Institut Pertanian Stiper (INSTIPER)
Jl. Petung No. 2 Papringan, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282

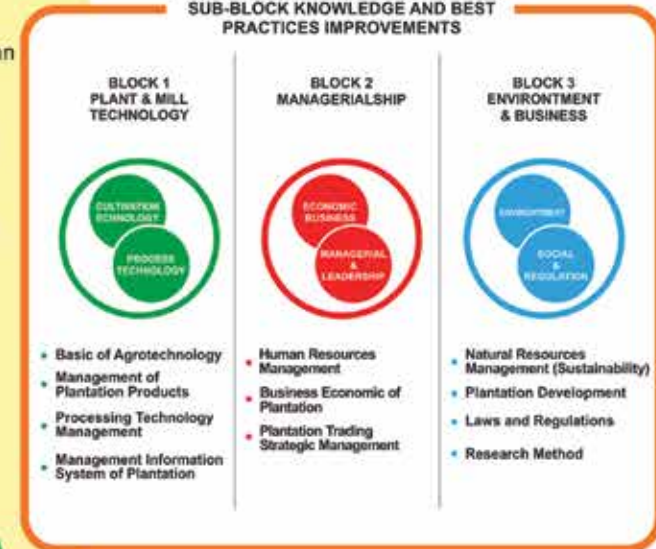
Info Program & Pendaftaran :

- Nur Edianto (0812 2782 974)
- Fahmi W Kifli (0811 2681 75)
- Ida Bagus (0815 7915 627)

email : mmp@instiperjogja.ac.id

- 1 MERUPAKAN S-2 MANAJEMEN PERKEBUNAN PERTAMA DI INDONESIA
- 2 BERDIRI SEJAK TAHUN 2005
- 3 MEMILIKI 3 BLOK PERKULIAHAN DENGAN TOTAL 43 SKS
- 4 DIDUKUNG OLEH DOSEN BERKOMPETEN DENGAN KUALIFIKASI PROFESOR/DOKTOR SERTA DOSEN PRAKTIKSI DALAM DAN LUAR NEGRI
- 5 FIELD TRIP KUNJUNGAN KE PERKEBUNAN/PERUSAHAAN

3 BLOK COMPETENCES BASED WITH 2
SUB-BLOCK KNOWLEDGE AND BEST
PRACTICES IMPROVEMENTS



Learn differently at different school



INSTITUT PERTANIAN STIPER

INSTIPER

YOGYAKARTA



5

KEUNGGULAN INSTIPER



Perguruan Tinggi
Perkebunan
Tertua Sejak
1958

Rekrutmen
Kerja Sejak
Masa Kuliah

90% Alumni
Terserap di
Dunia Kerja

Bekerjasama
dengan Lebih
dari 55
Perusahaan
Nasional

Beasiswa
Berikatan
Dinas

PROGRAM UNGGULAN 'LINK & MATCH'

Program Kerjasama INSTIPER
dengan Perusahaan Perkebunan
dan Kehutanan Nasional

Hotline:
0813 2881 9580
0878 4320 8239
0856 5533 5505

SMS Center:
0812 2790 2000



Kampus I: Jl. Nangka II, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282
(Ringroad Utara). Tel. (0274) 885478, 885580. Fax. (0274) 885479

Kampus II: Jl. Petung No.2 Papringan, Yogyakarta 55281. Tel. (0274)
518693, 562076. Fax. (0274) 518693

Email: pmb@instiperjogja.ac.id

